**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

# SINERGI PROGRAM KEBERSIHAN DAN PENANAMAN POHON MANGGA DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN BERKELANJUTAN

**Gilang Fawwaz Agnan Hermawan**
Program Studi Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial, Universitas Sunan Giri Surabaya,
Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia
*Email: gilangfah7@gmail.com*
*Submit: 28-06-2026; Revised: 05-07-2026; Accepted: 08-07-2026; Published: 31-07-2026*

**ABSTRAK:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan karena permasalahan lingkungan hidup, khususnya rendahnya kesadaran masyarakat kampus terhadap kebersihan dan terbatasnya ruang terbuka hijau di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pendekatan gabungan dengan mengintegrasikan program pembersihan lingkungan dengan penanaman pohon mangga sebagai langkah strategis menuju terciptanya lingkungan yang lebih sehat. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan staf kampus secara aktif dalam seluruh tahapan proses, termasuk identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan yang dilakukan antara lain kampanye bersih-bersih kampus dan penanaman bibit pohon mangga di lokasi yang telah ditentukan. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kebersihan kampus, bertambahnya area hijau, serta meningkatnya kesadaran dan keterlibatan peserta dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain manfaat fisik kampus yang lebih bersih dan hijau, kegiatan tersebut juga menumbuhkan nilai-nilai seperti kerja sama tim, tanggung jawab sosial, dan peduli lingkungan di kalangan civitas kampus. Oleh karena itu, kombinasi pembersihan lingkungan dan penanaman pohon mangga terbukti menjadi model pengabdian masyarakat berbasis partisipasi yang efektif yang mendukung kelestarian lingkungan kampus.

**Kata Kunci:** Kebersihan Lingkungan, Lingkungan Berkelanjutan, Pemberdayaan Masyarakat, Penanaman Pohon Mangga, Penghijauan.

***ABSTRACT:*** *This community service activity was carried out due to environmental issues, particularly the low awareness of cleanliness among the campus community and the limited green open space on the Sunan Giri University Surabaya campus. To address these issues, a combined approach was taken by integrating the environmental cleanup program with the planting of mango trees as a strategic step towards creating a healthier environment. The method used was Participatory Action Research (PAR), which actively involved students, lecturers, and campus staff in all stages of the process, including problem identification, planning, implementation, and evaluation. The results of the activities included a campus cleanup campaign and the planting of mango tree seedlings in designated locations. The results showed an increase in campus cleanliness, an increase in green areas, and increased awareness and involvement of participants in maintaining cleanliness and environmental sustainability. In addition to the physical benefits of a cleaner and greener campus, the activities also fostered values such as teamwork, social responsibility, and environmental awareness among the campus community. Therefore, the combination of environmental cleanup and mango tree planting proved to be an effective participatory community service model that supports campus environmental sustainability.*

***Keywords:*** *Environmental Cleanliness, Sustainable Environment, Community Empowerment, Mango Tree Planting, Greening.*

***How to Cite:*** Hermawan, G. F. A. (2026). Sinergi Program Kebersihan dan Penanaman Pohon Mangga dalam Mewujudkan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6*(3), 1398-1411. https://doi.org/10.36312/nuras.v6i3.1731

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat** *is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.*

## PENDAHULUAN

Isu lingkungan masih menjadi salah satu tantangan dalam mewujudkan lingkungan kampus yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Kondisi tersebut juga menjadi perhatian di Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai salah satu lingkungan pendidikan yang memiliki aktivitas sivitas akademika cukup tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal di lingkungan Universitas Sunan Giri Surabaya, masih ditemukan beberapa permasalahan terkait kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan, seperti sampah yang belum sepenuhnya dibuang pada tempatnya, kondisi beberapa area yang kurang terawat, serta keterbatasan kesadaran dan keterlibatan warga kampus dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan tidak hanya membutuhkan ketersediaan sarana kebersihan, tetapi juga partisipasi aktif seluruh warga kampus.

Permasalahan kebersihan tersebut berpotensi memengaruhi kenyamanan dan kualitas aktivitas akademik maupun nonakademik di lingkungan Universitas Sunan Giri Surabaya. Lingkungan kampus yang kurang bersih dapat mengurangi kenyamanan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pelayanan administrasi, maupun aktivitas organisasi. Penumpukan sampah dan kebersihan lingkungan yang tidak optimal juga dapat meningkatkan risiko munculnya bau tidak sedap, saluran air tersumbat, serta lingkungan yang kurang sehat. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menghambat terbentuknya budaya kampus yang peduli terhadap lingkungan. Romli & Daulay (2023) menjelaskan bahwa rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya berbagai permasalahan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tidak hanya berorientasi pada penanganan sampah, tetapi juga mendorong peningkatan kesadaran, tanggung jawab, dan partisipasi warga kampus dalam menjaga lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Universitas Sunan Giri Surabaya memerlukan upaya yang dapat meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Keterlibatan tersebut penting karena keberhasilan pengelolaan lingkungan tidak dapat hanya mengandalkan petugas kebersihan atau pihak pengelola kampus, tetapi membutuhkan partisipasi seluruh warga kampus. Dengan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi, tercipta lingkungan kampus yang lebih bersih, sehat, nyaman, dan mendukung keberlangsungan kegiatan akademik.

Kemauan untuk peduli terhadap kebersihan seringkali dianggap sebagai hal kecil, tetapi dalam jangka panjang, hal itu dapat menimbulkan konsekuensi serius (Romli & Daulay, 2023; Safnowandi, 2024). Lingkungan yang kotor dapat menjadi tempat berkembang biaknya penyakit, menimbulkan bau tidak sedap, dan menciptakan suasana yang tidak nyaman. Oleh karena itu, program kebersihan lingkungan merupakan kebutuhan dasar yang harus dilakukan secara

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

berkelanjutan dan melibatkan semua aspek masyarakat. Di sisi lain, masalah lingkungan diperburuk oleh berkurangnya ruang terbuka hijau. Perkembangan infrastruktur yang pesat tanpa upaya yang cukup untuk menghijaukan area telah menyebabkan lingkungan menjadi lebih panas, kualitas udara menurun, dan kemampuan tanah untuk menyerap air berkurang.

Hal ini dapat menyebabkan bencana lingkungan seperti banjir dan kekeringan. Pohon merupakan bagian penting dari ekosistem dan memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan lingkungan, baik secara ekologis maupun sosial. Masalah lain yang timbul akibat ketidakoptimalan penggunaan lahan adalah berkurangnya kualitas estetika lingkungan kampus (Negara *et al*., 2025). Menanam pohon mangga adalah salah satu solusi yang relevan untuk membantu penghijauan lingkungan. Selain berfungsi sebagai pemberi naungan dan penyerap polutan udara, pohon mangga juga memiliki nilai produktif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Buah yang dihasilkan dapat memberikan manfaat ekonomi, yang dapat meningkatkan minat dan kepedulian masyarakat dalam memelihara pohon-pohon ini. Oleh karena itu, penanaman pohon mangga tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat.

Lingkungan kampus Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada program kebersihan dan penanaman pohon mangga. Lingkungan tersebut meliputi kondisi kebersihan, ketersediaan ruang hijau, serta tingkat pasrtisipasi mahasiswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui tindakan nyata berupa kerja bakti kebersihan dan penanaman pohon mangga sebagai bagian dari program penghijauan. Upaya penghijauan atau reboisasi merupakan implementasi nyata dalam mewujudkan lingkungan yang lestari dan berkelanjutan (Syafaruddin & Safitri, 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata yang bersifat edukatif dan partisipatif untuk mengatasi permasalahan lingkungan secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggabungkan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman pohon mangga yang dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan/staf, serta warga sekitar kampus. Peserta dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembersihan lingkungan dan penanaman pohon, dengan kriteria keterlibatan berupa kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, berpartisipasi dalam pembagian tugas, serta menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus setelah kegiatan berlangsung.

Kegiatan bersih-bersih meliputi pembersihan area ruang terbuka, sedangkan penanaman pohon mangga merupakan bagian dari upaya penghijauan lingkungan kampus (Sidebang *et al.*, 2022). Keberhasilan kegiatan dievaluasi melalui beberapa indikator, yaitu: 1) meningkatnya kebersihan area kampus yang ditunjukkan oleh berkurangnya sampah pada lokasi sasaran; 2) tertatanya area kampus setelah kegiatan; 3) terlaksananya penanaman pohon mangga pada lokasi yang telah ditentukan; dan 4) meningkatnya keterlibatan serta kepedulian mahasiswa, dosen, staf, dan warga sekitar terhadap pemeliharaan kebersihan dan penghijauan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya diarahkan untuk menciptakan lingkungan kampus yang bersih, rapi, dan nyaman, tetapi juga

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

mendorong terbentuknya kepedulian dan partisipasi berkelanjutan dalam menjaga kualitas lingkungan kampus.

Kerjasama antara program kebersihan dan kegiatan penanaman pohon mangga diperkuat melalui edukasi dan keterlibatan aktif mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, tetapi juga diajarkan pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan (Saragi *et al.*, 2024). Dengan kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua pihak, program ini dapat berlanjut dan memberikan dampak positif pada lingkungan kampus.

Pengadaan kegiatan PkM ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. Keberlanjutan dicapai dengan meningkatkan ruang hijau, melestarikan pohon mangga yang telah ditanam, dan membangun kesadaran dan kebiasaan di kalangan masyarakat kampus untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan. Dampak jangka panjang dari upaya ini dapat meningkatkan kualitas hidup seluruh anggota komunitas akademik dan mendukung pencapaian pembangunan yang sadar lingkungan (Negara *et al.*, 2025).

Program kebersihan dan penanaman pohon mangga dilaksanakan secara terpadu sebagai upaya menciptakan lingkungan kampus yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Kegiatan kebersihan berfokus pada peningkatan kualitas dan kerapian lingkungan kampus, sedangkan penanaman pohon mangga diarahkan untuk memperluas ruang hijau sekaligus mendukung kualitas ekologi lingkungan (Rachmadian *et al.*, 2025). Integrasi kedua kegiatan tersebut menjadi pendekatan yang saling melengkapi karena tidak hanya menangani aspek kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat upaya penghijauan secara berkelanjutan. Kebaruan program ini terletak pada penggabungan aksi kebersihan dan penghijauan dalam satu rangkaian kegiatan partisipatif, sehingga mahasiswa dan sivitas akademika tidak hanya memperoleh lingkungan kampus yang lebih bersih dan sejuk, tetapi juga terdorong untuk membangun kesadaran serta kepedulian terhadap pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan.

Tujuan utama kegiatan PkM ini adalah meningkatkan kesadaran lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di Universitas Sunan Giri Surabaya dengan menggabungkan program kebersihan dengan penanaman pohon mangga. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian di kalangan mahasiswa dan masyarakat kampus tentang pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan (Saragi *et al.*, 2024). Program ini juga dapat memberikan edukasi langsung tentang pengelolaan lingkungan yang baik dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial. Dalam jangka panjang, kegiatan PkM ini menjadi model kegiatan pelayanan berkelanjutan yang dapat diterapkan secara konsisten di dalam kampus dan masyarakat sekitarnya.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tindakan nyata, seperti kegiatan kebersihan lingkungan dan penanaman pohon, dengan tujuan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan lingkungan yang dihadapi (Leimena *et al.*, 2025). Kegiatan diawali dengan membersihkan area dari sampah dan gulma, kemudian dilanjutkan dengan persiapan lahan serta

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

penanaman bibit mangga pada titik-titik yang telah ditentukan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif dengan menekankan nilai-nilai kerja sama, kepedulian terhadap lingkungan, dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Sebagai tindak lanjut, masyarakat dapat melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap tanaman yang telah ditanam agar dapat tumbuh dengan baik.

Fungsi implementasi metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam kegiatan ini bukan hanya sebagai cara untuk menyelesaikan masalah lingkungan secara fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk menyadarkan akan peduli terhadap lingkungan. Hal ini bertujuan membangun kesadaran masyarakat untuk mewujudkan lingkungan bersih pada masyarakat wilayah kampus (Habibah *et al*., 2025). Dengan berpartisipasi langsung dalam program kebersihan dan penanaman pohon mangga, masyarakat dapat mengembangkan kesadaran dan komitmen jangka panjang terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan merawat pohon-pohon yang telah ditanam. Dengan cara ini, metode *Participatory Action Research* (PAR) berfungsi sebagai pendekatan yang mendorong perubahan perilaku, memperkuat partisipasi masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan secara terus-menerus.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang bersifat deskriptif. Ini adalah metode yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa di setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga dokumentasi (Ishaq *et al*., 2025). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan tidak hanya untuk mengamati tetapi juga untuk mendorong perubahan nyata melalui antusias yang dilakukan bersama oleh mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bertindak sebagai subjek dan peran utama dalam program kebersihan dan penanaman pohon mangga sebagai upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Metode *Participatory Action Research* (PAR) dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, serta refleksi dan evaluasi bersama. Pada tahap identifikasi masalah, dilakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan untuk mengidentifikasi permasalahan, seperti rendahnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan dan belum optimalnya pemanfaatan ruang terbuka sebagai ruang hijau produktif (Ishaq *et al.*, 2025). Selanjutnya, tahap perencanaan tindakan dilakukan secara partisipatif melalui diskusi dan koordinasi dengan dosen pembimbing untuk merancang kegiatan kebersihan lingkungan dan penanaman pohon mangga.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi kebersihan, ketersediaan ruang hijau, serta keterlibatan peserta selama kegiatan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk merekam kondisi lingkungan dan proses pelaksanaan kegiatan dalam bentuk foto atau catatan kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi lingkungan sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan kegiatan (Ernah *et al*., 2024). Dengan demikian, interpretasi mengenai perubahan kesadaran dan partisipasi peserta didasarkan pada temuan observasional selama kegiatan dan tidak dimaksudkan sebagai pengukuran perubahan kesadaran secara kuantitatif.

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari yang terstruktur di lokasi acara, yang meliputi area kampus dan wilayah sekitarnya yang menjadi target inisiatif kebersihan dan penanaman pohon mangga. Pada waktu pelaksanaannya, semua peserta termasuk masyarakat area sekitar kampus ikut berpartisipasi pada kegiatan tanam pohon ini. Keterlibatan semua kelompok ini sangat penting untuk keberhasilan kegiatan berbasis *Participatory Action Research* (PAR).

## HASIL DAN DISKUSI

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan *briefing* untuk memberikan arahan, menyamakan pemahaman, serta memastikan kesiapan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan.

**Gambar 1. *Briefing* Sebelum Pelaksanaan Kegiatan.**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diawali dengan berkumpulnya mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya di halaman kampus, tepatnya di depan kantor akademik, pada pukul 08.00 WIB. Peserta membawa perlengkapan kebersihan berupa sapu, cikrak, sabit, dan cangkul. Sebelum kegiatan dimulai, dosen pembimbing memberikan *briefing* mengenai pembagian kelompok, wilayah kerja, serta tugas yang harus dilaksanakan oleh masing-masing kelompok selama kegiatan berlangsung (Hastika & Ismail, 2023). Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembagian mahasiswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan wilayah kerja yang telah ditentukan. Setiap kelompok diarahkan untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan secara bersama-sama sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

Setelah seluruh peserta dan perlengkapan dinyatakan lengkap, mahasiswa bersama dosen pembimbing menuju lokasi kegiatan di Jalan Kiyai Haji Bisri Syansuri, Waru, Sidoarjo, yang berada di sekitar area kampus dan berbatasan dengan wilayah Surabaya. Setibanya di lokasi, setiap kelompok melaksanakan tugas pembersihan sesuai dengan pembagian wilayah yang telah ditetapkan. Kegiatan dilakukan secara bersama-sama melalui pembagian tugas dan kerja sama antarmahasiswa untuk mendukung kebersihan lingkungan sekitar.

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

**Gambar 2. Keberangkatan Rombongan Mahasiswa Menuju Lokasi.**

Setelah memperoleh arahan dari dosen pembimbing dan pembagian tugas yang jelas, dosen dan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan persiapan menuju lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan membawa perlengkapan yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya koordinasi dalam pembagian tugas, kesiapan perlengkapan, serta keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan tersebut tercermin dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama dan pembagian tanggung jawab sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan (Istiqamah *et al.*, 2024). Kegiatan PkM tidak hanya berorientasi pada kegiatan kebersihan lingkungan, tetapi juga mencerminkan partisipasi mahasiswa dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Kondisi lingkungan yang terpelihara dapat mendukung kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas serta berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan produktif. Kegiatan tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial melalui keterlibatan secara langsung dalam kegiatan kemasyarakatan.

**Gambar 3. Proses Penyabutan Rumput di Jalan Kiyai Haji Bisri Syansuri.**

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

Setibanya di lokasi kegiatan yang berada di Jalan Kiyai Haji Bisri Syansuri, Waru, Sidoarjo, seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing yang hadir melaksanakan kegiatan secara bersama-sama sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pengarah pada saat *briefing*. Pekerjaan yang dilakukan meliputi mencabut rumput liar, mengumpulkan dan membuang sampah, menyapu area, serta mencangkul tanah. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.

Penerapan nilai gotong royong terlihat dari keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Selama kegiatan, peserta berhasil mengumpulkan sampah dan gulma, sehingga area yang sebelumnya dipenuhi rumput liar dan sampah menjadi lebih bersih dan tertata. Setelah kegiatan selesai, kondisi area menunjukkan perubahan yang cukup signifikan, ditandai dengan berkurangnya sampah dan gulma, area menjadi bersih, serta tanah menjadi lebih tertata. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan gotong royong dapat membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan efisien karena dilakukan melalui kerja sama antarpeserta (Faturachman *et al.*, 2024).

Melalui kegiatan tersebut, gotong royong tidak hanya berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih bersih, nyaman, dan sehat, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan moral, seperti kepedulian, keikhlasan, tanggung jawab, serta solidaritas. Nilai-nilai tersebut penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat.

**Gambar 4. Proses Tahap Akhir Bersih-bersih di Jalan Kiyai Haji Bisri Syansuri.**

Pembersihan area paving memerlukan waktu relatif lama karena terdapat rumput berukuran kecil yang tumbuh di sela-sela batu paving, sehingga cukup sulit untuk dicabut secara manual. Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya menggunakan sabit untuk mencongkel dan mencabut akar rumput yang tumbuh di sela-sela paving. Sedangkan pada bagian yang berbatasan dengan tembok seng, mahasiswa menggunakan cangkul untuk mempermudah proses pencabutan rumput sekaligus mempercepat pembersihan

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

area. Rumput yang telah dicabut dan dikumpulkan kemudian disapu dan dibuang ke tempat sampah yang telah disediakan.

Kegiatan pembersihan pada area tersebut berlangsung cukup lama karena kondisi rumput dan keterbatasan akses pada sela-sela paving. Meskipun demikian, kegiatan tetap berlangsung dengan baik dan seluruh mahasiswa berpartisipasi dalam proses pembersihan. Dosen pembimbing turut mendampingi dan memberikan arahan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa area paving yang menjadi sasaran kegiatan berhasil dibersihkan dari rumput dan kotoran sehingga kondisi lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata.

**Gambar 5. Proses Penyabutan Rumput yang Berada di Samping Gerbang Masuk Kampus.**

Kondisi lahan paving kosong yang berada di sebelah gerbang masuk Universitas Sunan Giri Surabaya ditumbuhi rumput liar dengan tingkat pertumbuhan yang cukup lebat dan memanjang. Rumput tersebut tumbuh di sela-sela paving serta sebagian lainnya menjalar pada permukaan lahan. Kondisi ini menyebabkan proses pembersihan tidak dapat dilakukan hanya dengan mencabut rumput menggunakan tangan, karena sebagian rumput memiliki akar yang kuat dan sulit dicabut secara manual.

Untuk mempermudah proses pembersihan, mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya menggunakan peralatan pertanian sederhana, seperti cangkul dan sabit. Penggunaan alat tersebut bertujuan untuk memotong, mencabut, dan membersihkan rumput hingga bagian akarnya sehingga sisa-sisa rumput yang tertanam di sela-sela paving dapat diminimalkan. Proses pembersihan dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Keterlibatan dosen pembimbing dalam kegiatan tersebut turut mendukung percepatan proses pembersihan lahan.

Pembersihan pada area ini dilakukan melalui beberapa tahap dan pengulangan untuk memastikan rumput yang tumbuh di sela-sela paving maupun yang menjalar pada permukaan lahan telah dibersihkan secara menyeluruh. Pengulangan diperlukan karena rumput yang tidak tercabut hingga bagian akar berpotensi tumbuh kembali sehingga dapat mengurangi efektivitas kegiatan pembersihan (Hartoyo *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pencabutan rumput hingga

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

bagian akar dan pemeriksaan ulang pada area yang telah dibersihkan menjadi bagian penting dalam proses pemeliharaan kebersihan lahan paving.

**Gambar 6. Kumpul Akhir Kegiatan.**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berakhir pada pukul 11.00 WITA dengan seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing berkumpul di titik lokasi terakhir, yaitu di ujung Jalan Kiyai Haji Bisri Syansuri, Waru, Sidoarjo. Sebelum kegiatan ditutup, dosen pembimbing memberikan arahan dan evaluasi singkat kepada mahasiswa mengenai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan secara bersama-sama. Meskipun secara fisik terlihat adanya kelelahan setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, kondisi tersebut tidak mengurangi antusiasme dan semangat mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dalam berpartisipasi hingga kegiatan berakhir. Kegiatan ini menjadi penutup dari seluruh rangkaian PkM yang telah dilaksanakan.

Pengalaman selama kegiatan PkM menunjukkan bahwa setiap tantangan dan hambatan yang dihadapi dapat diselesaikan melalui kerja sama, koordinasi, dan semangat kebersamaan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Hamid (2023) bahwa pekerjaan yang dilakukan secara kolektif melalui sikap saling membantu dapat meningkatkan kemampuan individu dan kelompok dalam menghadapi berbagai kesulitan. Dengan demikian, kegiatan PkM tidak hanya memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun nilai-nilai solidaritas, gotong royong, dan kebersamaan.

Nilai kebersamaan yang terbentuk dalam kegiatan tersebut menunjukkan bahwa solidaritas sosial tidak semata-mata didasarkan pada kesamaan identitas individu, tetapi dapat tumbuh melalui kesediaan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Interaksi dan kolaborasi antarpeserta dari berbagai latar belakang menjadi bagian penting dalam membangun sikap saling menghargai dan memperkuat kohesi sosial. Oleh karena itu, kegiatan PkM dapat dipandang sebagai ruang pembelajaran sosial yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepedulian, kemampuan bekerja sama, serta kesadaran akan pentingnya keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat.

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

**Gambar 7. Proses Penanaman Pohon Mangga.**

Menanam pohon mangga di kampus merupakan upaya strategis untuk mencapai keberlanjutan lingkungan dan menciptakan ruang hijau yang sehat. Kegiatan ini bukan hanya tentang penghijauan fisik, tetapi juga langkah pencegahan dalam menjaga keseimbangan ekosistem kampus. Pohon mangga dapat menyerap karbondioksida, menghasilkan oksigen, dan memberikan naungan yang membantu menurunkan suhu lingkungan sekitar, sehingga mendukung terciptanya iklim mikro yang lebih nyaman dan sehat bagi komunitas kampus. Selain manfaat ekologisnya, menanam pohon mangga di kampus juga memiliki nilai pendidikan dan sosial (Santoso *et al*., 2023). Dengan berpartisipasi aktif dalam penanaman dan perawatan pohon, kesadaran kolektif dan tanggung jawab bersama terhadap pelestarian lingkungan kampus sebagai ruang publik dan pusat kegiatan akademik akan berkembang. Keberadaan pohon mangga dapat memperkuat estetika lingkungan kampus sekaligus menciptakan ruang yang lebih nyaman untuk aktivitas akademik, interaksi sosial, dan berorientasi pada kepedulian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menggabungkan program kebersihan dan penanaman pohon mangga dapat dievaluasi sebagai kegiatan yang berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ditandai dengan meningkatnya partisipasi serta antusiasme mahasiswa dan masyarakat kampus dalam menjaga kebersihan dan mendukung penghijauan lingkungan. Keberhasilan ini terlihat dari perubahan kondisi lingkungan kampus yang menjadi lebih bersih, tertata, serta munculnya kesadaran kolektif untuk merawat pohon yang telah ditanam sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, sejalan dengan pandangan bahwa pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan mampu menciptakan suasana yang nyaman, asri, bersih, dan indah (Saragi *et al*., 2024). Selain memberikan dampak fisik berupa peningkatan kualitas lingkungan, kegiatan ini juga berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku warga kampus dalam memandang kebersihan dan penghijauan sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan tanggung jawab bersama, sehingga program ini dinilai layak untuk dikembangkan sebagai kegiatan berkelanjutan di lingkungan kampus.

**Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
*Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 1398-1411*
*Email: nurasjournal@gmail.com*

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Sinergi Program Kebersihan dan Penanaman Pohon Mangga dalam Mewujudkan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan" telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Kegiatan tersebut meliputi pembersihan lingkungan dan penanaman pohon mangga di area kampus sebagai upaya nyata untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif, baik secara fisik maupun sosial. Lingkungan kampus menjadi lebih bersih dan hijau, serta terjadi peningkatan kesadaran dan kepedulian di kalangan akademisi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Penanaman pohon mangga juga menandai awal upaya untuk mendukung keberlanjutan lingkungan kampus dalam jangka panjang.

## SARAN

Keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu didukung melalui pelaksanaan program secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak serta disertai komitmen bersama dalam pemeliharaan rutin pohon mangga yang ditanam. Dengan perencanaan dan pemeliharaan yang terarah, kegiatan ini tidak hanya mampu meningkatkan kualitas lingkungan kampus, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab kolektif terhadap pelestarian lingkungan, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mewujudkan lingkungan kampus yang sehat, hijau, dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Sunan Giri Surabaya atas dukungan dan fasilitas yang diberikan, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga disampaikan kepada mahasiswa dan seluruh civitas akademika yang telah berpartisipasi aktif dalam program kebersihan dan penanaman pohon mangga. Tidak lupa, terima kasih kepada masyarakat sekitar kampus yang turut mendukung dan terlibat dalam kegiatan ini, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan.

## REFERENSI

Ernah, E., Rahayuwati, L., Yani, D. I., & Djuwendah, E. (2024). Kegiatan Tanam Pohon sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus. *Jurnal Abdidas, 5*(1), 33-38. https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.895

Faturachman, M. F., Pramudya, D. A., Ardhanah, A., Purnomo, A. P., Muchlisin, M. N. F., & Suherman, S. (2024). Transformasi Lingkungan melalui Gotong Royong: Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat untuk Kebersihan Lingkungan di Jalan Kentang RT 004/RW 007, Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ* (pp. 1-5). Jakarta, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Habibah, F. U., Fitri S, M., Dzulhilmi, M. A., Nuriyah, A., Desty M, L., Izzah, M., Mustafid, M. F. H., Mahardini, S. A., & Naba'ul, N. A. (2025). Partisipasi Kolektif dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Mewujudkan Lingkunga Bersih di Kawasan Desa Jatisari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia, 3*(2), 121-132. https://doi.org/10.54082/jpmii.637

Hamid, N. H. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Keberlanjutan Konservasi Lingkungan di Desa Tarub Tegal. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa, 6*(1), 97-112. https://doi.org/10.24952/taghyir.v6i1.7626

Hartoyo, A. P. P., Madani, H. N., Muhammad, D. N., Hasanah, A., Ghalib, A., & Alifioni, K. (2024). Rehabilitasi Lahan Kritis melalui Penerapan *Four-Dimensional Agroforestry* di Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat. *Journal of Tropical Silviculture, 15*(01), 51-56. https://doi.org/10.29244/j-siltrop.15.01.51-56

Hastika, R., & Ismail, H. (2023). Partisipasi Masyarakat pada Pelaksanaan Pengelolaan Sampah dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan di Kelurahan Kedung Baruk. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, *1*(6), 157-168. https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1076

Ishaq, M., Mubassir, A., Arifin, M. Z., Saiful, M., & Prasetiya, B. (2025). Membangun Kesadaran Masyarakat di Lingkungan Perkampungan Desa Transisi Kota: Pendekatan *Participatory Action Research*. *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1*(2), 71-79. https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i1.117

Istiqamah, N., Nasir, M., & Nehru, N. (2024). Peran Mahasiswa KKN-PPL Universitas Nggusuwaru dalam Meningkatkan Kesadaran Bergotong Royong Warga Kelurahan Mande di Kota Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(4), 131-138. https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v3i4.1254

Leimena, H. E. P., Tuhumury, F. D. A., Patty, A. D., Patty, Z., Wenno, K., Patty, E. S., & Tupamahu, B. (2025). Gerakan Bersih Lingkungan : Aksi Nyata Pembersihan Sampah dalam Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional di Negeri Latu, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *J-PkM Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1*(4), 46-51.

Negara, D. S., Darmawan, D., Saputra, R., Pakpahan, N. H., Khayru, R. K., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). Pengembangan Lahan Kosong Kampus melalui Kegiatan Penanaman Pohon Mangga dan Jambu oleh Mahasiswa KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 88-98.

Rachmadian, R. H., Sumarmi, S., & Masruroh, H. (2025). Implementasi Strategi Inovatif Perguruan Tinggi dalam Menanamkan *Sustainability Awareness* pada Sivitas Akademika melalui Program *Green Campus*. *Jurnal Ilmu Lingkungan, 23*(1), 10-22. https://doi.org/10.14710/jil.23.1.10-22

Romli, M., & Daulay, F. R. D. (2023). Penanganan Sampah dalam Menciptakan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Kunjorowesi Kab. Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 3*(3), 1-15. https://doi.org/10.51214/00202303729000

Safnowandi, S. (2024). Implementasi Pola Hidup Sehat Berbasis Keluarga. *Nuras : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *4*(4), 165-169. https://doi.org/10.36312/nuras.v4i4.322

Santoso, D., Wahyuni, E., Sulistyo, A., Hikmah, A. A., Febriani, Y., Rika, R., Auliyah, N., Wardhani, W. M., Tarakanita, A., Aqsha, M. S., Istiqomah, D., Soraya, N., Aswansyah, A., Pahima, N., Ningsih, A., Hidaya, N., & Murdianto, D. (2023). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Mewujudkan Lingkungan Hijau yang Bebas Bau TPS: Peran Penghijauan dalam Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, *7*(2), 132-140. https://doi.org/10.35334/jpmb.v7i2.4277

Saragi, C. A., Zebua, M., Purba, C. D. S., Tarigan, N. B., Pasaribu, R. E., Barus, R. G., Simanullang, D. N., Aritonang, I., Barus, L. E., Ginting, W. A., & Florentina, N. A. (2024). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program Kebersihan Lingkungan di Desa Pasaribu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* *4*(4), 244-251. https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i4.1035

Sidebang, P., Safitri, A., Tarafannur, R. M. S., Said, A., Mafud, N. K., & Lahe, G. M. (2022). Sistem *Filtering* Berbahan Daun Mangga untuk Emisi Partikulat Matter2,5. *Jurnal Kesmas Jambi*, *6*(1), 23-31. https://doi.org/10.22437/jkmj.v6i1.17373

Syafaruddin, S., & Safitri, N. (2025). Edukasi Program Kebersihan di Lingkungan Perguruan Tinggi : Studi Kasus di Perguruan Tinggi ITBM Polman. *Macoa : Jurnal PkM, 2*(1), 12-17.